

STRATEGI PENINGKATAN DAYA TARIK DI DESTINASI TANJUNG BIAS DESA SENTELUK KEC. BATU LAYAR KABUPATEN LOMBOK BARAT

Elvira Hilwa Salsabila¹, Puja Astuti², Widya Karisma Ashari³, Famira Oktaoufy⁴, Diki Wahyudi⁵, Muhammad Aprian Jailani⁶, Ilham Zitri⁷

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammdiyah Mataram

⁷Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Muhammdiyah Mataram

Alamat Korespondensi : Ilham.zitri@ummat.ac.id

Abstract: *Tanjung Bias Beach is one of the beaches in Senteluk Village, District. Batu Layar, West Lombok Regency is very influential on the economy of the community around the tourist attraction, during the Covid-19 Pandemic, tourist visits and local community income decreased drastically, there is a need for a good strategy to develop the potential of tourist attractions on Tanjung Bias Beach. The aim of this research is to describe and analyze strategies for increasing attractiveness in the Tanjung Bias destination. This research uses the method Qualitative descriptive by describing and analyzing phenomena, events, social circumstances, attitudes and using SWOT analysis, comparing external factors of opportunities and threats with internal factors of strengths and weaknesses. The research results show the BUMDES management in Senteluk Village, Batu Layar District, West Lombok Regency is reorganizing and looking for a way out so that it continues to run and develop as it should, one of which is by promoting on social media introducing tourism products and through events for Tanjung Bias beach.*

Keywords: *attraction, tourism improvement strategy*

Abstrak: Pantai Tanjung Bias adalah salah satu pantai yang berada di Desa Senteluk Kec. Batu Layar Kabupaten Lombok Barat sangat berpengaruh bagi perekonomian masyarakat di sekitar objek wisata, pada Masa Pandemi Covid-19 kunjungan wisatawan dan pendapatan masyarakat lokal menurun dratis, perlu adanya suatu strategi yang baik untuk mengembangkan potensi daya tarik wisata di pantai tanjung bias. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi peningkatan daya tarik di destinasi Tanjung Bias. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif dengan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, keadaan sosial, sikap dan menggunakan Analisis SWOT, membandingkan faktor eksternal Peluang

(opportunities) dan Ancaman (threats) dengan faktor internal kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengurus BUMDES di Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat ini merombak kembali mencari jalan keluar agar tetap berjalan dan berkembang sebagaimana mestinya, salah satunya dengan Promosi di Media Sosial memperkenalkan produk wisata dan melalui event untuk pantai Tanjung Bias.

Kata Kunci : daya tarik , strategi peningkatan wisata

Pendahuluan

Pariwisata menjadi salah satu unggulan bagi negara-negara dalam memperbanyak sumber keuntungan diluar dari migas dan pajak. Indonesia berupaya untuk mempromosikan kesukaan wisata dan kebudayaan Indonesia, hal inilah yang diterima positif dengan beraneka ragam pengunjung dari berbagai negara yang mendatangi Indonesia. Negara-negara tropis lainnya termasuk Indonesia beberapa tahun terakhir mulai mempromosikan destinasi wisata, seperti yang diketahui bahwa negara tropis menjadi pilihan bagi warga negara-negara subtropis sebagai destinasi wisata disaat negaranya sedang dilanda musim dingin (Jeklin et al., 2016)

Perkembangan pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, terlihat dari bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional (Hsia et al., 2015). Pengembangan pariwisata di Indonesia tersebut, beberapa masalah yang perlu diselesaikan sehingga sektor pariwisata bisa menjadi sektor unggulan yang tangguh. masalah yang timbul di dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia dan bagaimana kebijakan untuk mengatasinya (SBM, 2020)

Pengembangan pariwisata dapat dilakukan sesuai dengan potensi sumber daya wisata yang dimiliki, misalnya berupa wisata alam, wisata budaya atau wisata buatan jika obyek-obyek yang dikembangkan berupa obyek yang sengaja dibuat untuk aktivitas wisata. Aktivitas yang dilakukan umumnya adalah untuk bersantai, bermain, mempelajari kebudayaan atau hanya sekedar melihat-lihat panorama alam dan lingkungan (Tahir, 2005).

Permasalahan Pariwisata Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 Salah satu isu strategis pembangunan pariwisata adalah bagaimana meningkatkan kontribusi pariwisata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat di daerah tujuan wisata. Secara umum, makin besar kontribusi sektor pariwisata terhadap "kue" perekonomian suatu wilayah, makin besar pula kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Oleh karena itu, perlu dikaji seberapa besar kontribusi pariwisata terhadap perekonomian dan bagaimana meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian. Namun, Memasuki akhir tahun 2019, dunia diguncang dengan meluasnya virus baru yang menyebar dari Tiongkok hingga berbagai negara di dunia. Semenjak

meluasnya virus yang diberi nama Covid-19, yang kini telah menjadi pandemik, selain berdampak pada sektor perekonomian negara di dunia (Elistia, 2020)

Covid-19 adalah wabah global yang berdampak buruk pada dimensi manusia dan sosial. Setelah menyebar dari Cina, pandemi meluas dengan cepat ke 210 negara termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 adalah kejutan besar bagi ekonomi global termasuk Indonesia. Ekonomi mengalami penurunan setidaknya untuk paruh pertama tahun ini dan mungkin lebih lama jika tindakan penahanan wabah Covid-19 tidak efektif. Pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan pada rantai pasok global, dalam negeri, volatilitas pasar keuangan, guncangan permintaan konsumen dan dampak negatif di sektor-sektor utama seperti perjalanan dan pariwisata. Dampak wabah Covid-19 tidak diragukan lagi akan terasa di seluruh rantai nilai pariwisata, Perusahaan kecil dan menengah diperkirakan akan sangat terpengaruh (Elistia, 2020)

Pengembangan sektor pariwisata secara optimal akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah. Pengembangan sektor pariwisata merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah (Soesilowati & Khafid, 2022). Sektor pariwisata di Indonesia menjadi salah satu sektor yang diminati dan memberikan harapan yang cukup menjanjikan dari segi ekonomi. Setiap daerah seolah berlomba dalam mengelola pariwisatanya. Masing-masing daerah mencoba menggali seluruh potensi yang dimiliki yang bisa “dijual” dan menjadi lahan bisnis yang menjanjikan. Sektor pariwisata juga membuka peluang kerja, peluang bagi produk lokal untuk masuk ke jenjang internasional yang akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Budiyah, 2020)

Kota Mataram merupakan ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai kota yang terletak persis di pusat pemerintahan Provinsi NTB. Banyaknya potensi pariwisata di Kota Mataram tidak sebanding dengan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Mataram. Melihat perkembangan pariwisata perkotaan tersebut, perlu adanya suatu strategi yang baik untuk mengembangkan potensi daya tarik wisata perkotaan yang ada di kota Mataram. Sebagai sebuah kota yang terletak persis di pusat pemerintahan Provinsi NTB, Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi NTB serta kunjungan wisatawan untuk menikmati wisata perkotaan di Negara-negara ASEAN khususnya Indonesia, tentu menjadi peluang tersendiri bagi Kota Mataram untuk menarik banyak wisatawan untuk berkunjung. Hal tersebut dapat diantisipasi dengan mengkaji tentang strategi seperti apa yang perlu dilakukan untuk mengembangkan potensi wisata perkotaan yang dimiliki oleh Kota Mataram kedepannya (Kurniansah & Rosida, 2019).

Pariwisata di daerah Lombok sangatlah beragam bila bisa mengelolah potensi-potensi wisata yang ada, pemerintahan dan masyarakat daerah saling mendukung dalam berkembangnya destinasi wisata, Pariwisata sangat mampu dalam menyelesaikan masalah kesejahteraan bila berkembang secara profesional. Pantai Tanjung Bias adalah salah satu pantai yang berada di desa senteluk kec. Batu layar kabupaten Lombok barat, keberadaan pantai Tanjung Bias sangatlah berpengaruh bagi perekonomian masyarakat di sekitar objek pariwisata pantai Tanjung Bias (Jeklin et al., 2016) beberapa kelemahan yang dimiliki pantai Tanjung Bias

yaitu adanya Retribusi dan parkir liar Belum menjadi tujuan utama wisata dan akses masuk belum banyak orang ketahui.

Kerangka Teori

Teori Pembangunan

Suryono (2004, h. 26) menyebutkan bahwa bangun mempunyai beberapa makna a. Sadar atau siuman (aspek fisiologis) b. Bangkit atau berdiri sendiri (aspek perilaku) c. Dalam arti kata kerja membuat, mendirikan, atau membina (gabungan dari aspek fisiologi, aspek perilaku, dan aspek bentuk). Pada dasarnya pembangunan merupakan pendayagunaan potensi masyarakat semaksimal mungkin dengan jalan partisipasi aktif menurut tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Bahwa pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang terstruktur atau terencana yang dilakukan secara terus menerus di segala aspek dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan yang modernisasi dan lebih baik (Nurhadi et al., 2014)

Strategi Pengembangan Wisata

Menurut Joyosuharto (1995) dan (Nurhadi et al., 2014) pengembangan pariwisata memiliki tiga fungsi yaitu: (1) menggalakkan ekonomi (2) memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup (3) memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa

Teori siklus hidup destinasi (*tourism area life cycle*) yang diperkenalkan Richard Butler (1980) dan (Inskip, 1991) mengatakan bahwa perencanaan merupakan pengorganisasian masa depan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sujarto (1986, dalam Paturusi 2008), definisi perencanaan adalah suatu usaha untuk memikirkan masa depan (cita-cita) secara rasional dan sistematis dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada serta seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan adalah suatu proses pembuatan keputusan yang berkaitan dengan masa depan suatu destinasi atau atraksi wisata. Ini merupakan suatu proses dinamis dalam penentuan tujuan, yang secara sistematis mempertimbangkan berbagai alternatif tindakan untuk mencapai tujuan serta implementasinya terhadap alternatif yang dipilih dan evaluasinya. Proses perencanaan mempertimbangkan lingkungan politik, fisik, sosial, dan ekonomi sebagai suatu komponen yang saling terkait dan tergantung dengan yang lainnya (K a n o m, 2015).

Metode Penelitian

maupun kelompok (Wiarsini & Dane, 2021). Pendekatan/metode kualitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang diperoleh, dikumpulkan menjadi satu kemudian data yang dikumpulkan dipisahkan dan dipilih data mana atau bahan mana yang memiliki kualitas sebagai data atau bahan yang relevan dan memiliki hubungan dengan materi penelitian. Metode deskriptif adalah kumpulan kalimat yang mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkap fakta. metode deskriptif secara sistematis, faktual, akurat kemudian di analisis sehingga dapat di kemukakan pemecahannya (Yelvita, 2022)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisis SWOT, karena penelitian ini diarahkan untuk memecahkan berbagai permasalahan seperti peluang, kelebihan, kelemahan, dan ancaman yang ada di objek wisata Pantai Tanjung Bias. Analisis SWOT adalah identifikasi sebagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal Peluang (*opportunities*) dan Ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) (Yelvita, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Pantai Tanjung Bias yang berada di Kecamatan Batu Layar ini adalah salah satu sektor pariwisata yang dikelola oleh Pemerintah Desa Senteluk bersama BUMDes Desa Senteluk. Dahulunya Pantai ini adalah semak belukar yang tidak terawat dan dijadikan tempat mesum bagi kaum muda mudi yang mengunjunginya. Pada tahun 2018 pemerintah desa memiliki ide gagasan untuk pantai ini dijadikan pariwisata. Pada awalnya ide gagasan beliau tidak dipercaya oleh masyarakat, namun pada saat itu beliau memberikan edukasi-edukasi kepada masyarakat supaya masyarakat mau menerima dan mau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Beliau pelan-pelan membesihkan semak belukar dan memetakan bagaimana cara Pantai ini bisa terkenal dan mempunyai daya tarik wisata (Jeklin et al., 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pemerintah Desa Pantai Tanjung Bias berdiri sendiri atau mandiri dengan dukungan masyarakat menjadikan pantai Tanjung Bias sebagai tempat wisata kuliner pertama di pesisir, pemerintah desa berkerja sama dengan dinas pariwisata dan kementerian pariwisata. stakeholdernya yaitu pemerintah desa dan pengelolaannya adalah Bumdes.

Pantai Tanjung Bias ini berdiri di bawah pengelolaan BUMDes Desa Senteluk dan yang menjadi inisitornya adalah bapak Munjab beliau adalah Ketua BUMDes Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat. Unit usaha yang ada di kawasan pantai Tanjung Bias ini sudah mencapai 53 lapak. Dimana dalam hal ini masyarakat Desa Senteluk bersama Pemerintah Desa dan Pengurus BUMDes yang mengelola (Jeklin et al., 2016).

Unit usaha yang ada di kawasan pantai Tanjung Bias ini sudah mencapai 53 lapak Dimana dalam hal ini masyarakat Desa Senteluk bersama pemerintah desa dan pengurus BUMDes yang mengelola, dari hasil wawancara unit usaha Tanjung Bias yang memiliki lapak mayoritas masyarakat lokal Desa Senteluk .

Menurut Bapak Munjab sebagai pencetus ide pembangunan sektor pariwisata pantai Tanjung Bias ini mengatakan bahwa :

“Pantai Tanjung Bias ini adalah pantai yang sangat berpengaruh dalam peningkatan perekonomian, karena dahulu pantai ini adalah pantai yang tidak terawat dan berubah sampai yang sekarang ini juga berkat masyarakat berserta Pemerintah Desa dan Pengurus BUMDes dalam membangun sektor pariwisata Pantai Tanjung Bias ini , lalu bekerja sama dengan dinas pariwisata baik dari kabupaten maupun provinsi dan juga bekerja sama dengan kementerian pariwisata. Adapun peluang Tanjung Bias memiliki *spot sunset*, atraksi kuda dan juga tidak jauh dari kota, Tanjung Bias ini pernah menjadi wisata kuliner pertama di NTB pesisir, tetapi akses yang kurang memadai

masih belum maksimal. Akses utama pintu utama Tanjung Bias berada di sebelah utara *Cafe Star* yang tidak berbayar. Pantai Tanjung Bias juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang pengangguran serta sangat membantu nelayan-nelayan setempat dalam memasarkan hasil tangkapannya ke kedai-kedai yang ada di pesisir Pantai Tanjung Bias”

Dari penjelasan diatas, sudah sangat jelas bahwa yang menjadi kendala dalam membangun sektor wisata yaitu kurangnya partisipasi dari masyarakat lokal sehingga Pemerintah Desa membuat suatu kegiatan untuk membangun partisipasi masyarakat agar lebih meningkat. Hingga saat ini sektor pariwisata Pantai Tanjung Bias ini sangatlah ramai pengunjung dari segala kalangan baik remaja bahkan orang tua.

Hal ini juga membuat pengurus desa dan pengelola pariwisata berupaya mencari jalan keluar agar sektor pariwisata Pantai Tanjung Bias tidak mati. Hasil wawancara peneliti kepada pemerintah desa yakni Sekretaris Desa Bapak Nanda mengatakan bahwa :

“Pantai Tanjung Bias ini adalah pantai yang sangat berpengaruh dalam peningkatan perekonomian, strategi dalam meningkatkan daya tarik wisata yang pertama, kita paham bahwa kita berada di era digitalisasi. Dengan melakukan promo lewat digital berupa *social media* contohnya *IG*. Ancaman yang paling ganas kemarin yaitu adanya *covid-19* yang berdampak pada kurangnya kunjungan wisatawan, dan menurunnya pendapatan perekonomian masyarakat adapun upaya dalam menghadapi ancaman yaitu penyelenggaraan event sebagai salah satu bentuk dalam membangun industri sektor wisata Tanjung Bias Kota Mataram dan melibatkan masyarakat”

Dari keterangan sekretaris desa tersebut sudah jelas dikatakan bahwa setelah adanya sektor pariwisata Pantai Tanjung Bias ini sangat menopang atau sangat berpengaruh dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat dalam meningkatkan daya tarik wisata perlu adanya partisipasi masyarakat .

Pantai Tanjung Bias ini memiliki daya tarik wisata yang sangat tinggi, Pantai Tanjung Bias ini mempunyai fasilitas yang di kelola masyarakat yang disekitaran pesisir adalah berkuda. Hal ini menjadi nilai plus dan membuat Pariwisata Pantai Tanjung Bias ini mempunyai daya tarik wisata dari para wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Muncul kendala yang dihadapi oleh pembangunan sektor pariwisata ini, yakni *Covid-19*. Para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tanjung Bias perlahan menurun, solusi dari masalah tersebut Pemerintah Desa bersama dengan Pengurus BUMDes di Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat ini merombak kembali mencari jalan keluar bagaimana agar sektor pariwisata Pantai Tanjung Bias ini agar tetap berjalan dan berkembang sebagaimana mestinya, salah satu nya dengan adanya pemahaman dan edukasi untuk para masyarakat lokal dan memelaui event-event untuk memperkenalkan pantai tanjung bias .

Identifikasi Faktor Internal

Guna menentukan strategi peningkatan daya tarik wisatawan di destinasi Tanjung Bias sebagai kawasan wisata Kota Mataram perlu dilakukan identifikasi faktor internal yang terdiri dari faktor kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yang terdiri dari faktor peluang dan ancaman terhadap aspek-aspek penelitian.

Tabel 2
Faktor Internal Peningkatan daya tarik wisatawan tanjung bias

Faktor Internal	
Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
1. Panorama pantai 2. Atraksi kuda 3. Adanya kuliner 4. Dekat dengan pusat kota 5. Adanya fasilitas pendukung 6. Lokasi yang strategis 7. Stabilitas keamanan yang memadai	1. Retribusi dan parkir liar 2. Jalan belum memadai 3. Belum menjadi tujuan utama wisata 4. akses masuk belum banyak orang ketahui

Sumber data sekunder : Dokumentasi Data Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupa sten Lombok Barat tahun 2023

Berdasarkan hasil data diatas, kekuatannya antara lain panorama alam yang indah, atraksi kuda, dekat dengan pusat kota dan memiliki keamanan yang memadai, dan punya kuliner. Sedangkan kelemahannya adalah retribusi dan parkir liar, kondisi jalan kurang baik, belum menjadi tujuan utama wisata dan akses masuk belum banyak orang ketahui.

Identifikasi Faktor Eksternal

Selain faktor kekuatan dan kelemahan, juga ada faktor-faktor eksternal yang merupakan peluang dan ancaman yang sangat berpengaruh terhadap strategi peningkatan daya tarik wisatawan di destinasi Tanjung Bias sebagai kawasan wisata Kota Mataram.

Tabel 3
Faktor Eksternal Peningkatan daya tarik wisatawan tanjung bias

Faktor Eksternal	
Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threatment)
1. Peluang adanya industri kreatif 2. Usaha kuliner	1. Minat wisatawan untuk berkunjung kedaerah lain tinggi 2. Adanya tujuan wisata lainnya yang dianggap lebih baik

Sumber data sekunder : Dokumentasi Data Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupa sten Lombok Barat tahun 2023

Berdasarkan hasil data diatas, peluang yang ada antara lain adanya industri kreatif dari masyarakat dan adanya peluang berbagai usaha kuliner. Sedangkan yang menjadi ancaman adalah persaingan antar obyek wisata.

Strategi Peningkatan Daya Tarik Di Destinasi Tanjung Bias

Tetapi di saat sektor pariwisata ini berjalan dan berkembang, pada tahun 2020 muncul kendala yang dihadapi oleh pembangunan sektor pariwisata ini, yakni Covid-19. Covid-19 ini sangatlah berpengaruh di sektor pariwisata pantai Tanjung Bias, karena saat pandemi Covid-19, para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tanjung Bias perlahan menurun. Hal ini juga membuat pengurus desa dan pengelola pariwisata merapatkan bagaimana cara mencari jalan keluar agar sektor pariwisata Pantai Tanjung Bias tidak mati. Maka strategi yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Promosi di Media Sosial menjadi salah satu strategi yang di gunakan oleh pelaku wisata sebagai penghubung informasi antara pemerintah dengan masyarakat seperti Kegiatan promosi dengan memperkenalkan berbagai potensi wisata untuk memperkenalkan produk-produk wisata beserta keunikannya untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai tanjung bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat.

2. Meningkatkan Daya Tarik Wisata

Peningkatan dengan revitalisasi obyek wisata dan penyelenggaraan event merupakan strategi yang digunakan oleh BUMDES dan masyarakat lokal pada Masa Pandemi Covid-19 menjadi salah satu bentuk dalam membangun industri sektor wisata tanjung bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat.

Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat meliputi, Strategi SO adalah strategi menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang-peluang yang sebesar-besarnya, Strategi ST adalah strategi dengan menggunakan seluruh ancaman untuk mengatur seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman, Strategi WO adalah strategi yang dibuat berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada, dan Strategi WT adalah strategi yang digunakan untuk meminimalkan yang ada serta menghindari ancaman (Kurniansah & Rosida, 2019)

Dari pembahasan diatas solusi dari masalah ada nya peran masyarakat lokal yang paling utama dalam meningkatkan daya tarik wisata, dan juga BUMDes sebagai penanggung jawab pengelola pantai Tanjung Bias juga bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dalam bentuk dukungan *stakeholder*, dalam era digitalisasi membantu dalam meningkatkan daya tarik wisata di Tanjung Bias Kota Mataram.

Maka perlu dipilih sebuah strategi yang dapat menjemput peluang besar bagi Pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat untuk mengembangkan potensi wisatanya agar dapat memiliki daya saing yang tinggi.

Dalam sebuah strategi harus melibatkan masyarakat lokal sebagai pelaku utama karna pantai Tanjung Bias untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, Pemerintah harus berupaya untuk membangun partisipasi masyarakat agar lebih tinggi agar pantai tanjung bias memiliki daya tarik yang tinggi.

Pemilihan strategi harus adanya kebijakan yang tepat seperti memanfaatkan kekuatan dan peluang secara sepenuhnya seperti Ketersediaan fasilitas pendukung salah satunya Toko souvenir kerajinan masyarakat dan atraksi wisata seni budaya daerah yang khas dan mempesona baik itu berupa kesenian rakyat tradisional berpotensi sebagai daya tarik wisata Kekhasannya suatu atraksi menyebabkan wisatawan mengunjungi obyek wisata dan menampilkan ciri khas dari desa Peluang pengembangan kawasan perlu dukungan dari kebijakan pemerintah dalam pengembangan kawasan tepi pantai.

Strategi pengembangan Potensi wisata di Pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat seperti Penerapan Sarana dan Prasarana pariwisata yaitu pelayanan yang cepat, tepat dan ramah suasana yang mencerminkan ciri khas daerah dalam bentuk dan gaya bangunan serta dekorasinya serta Makanan dan minuman khas dengan penampilan dan penyajian yang menarik merupakan salah satu daya tarik yang kuat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengambil kesimpulan terkait strategi peningkatan daya tarik wisata di destinasi Tanjung Bias yaitu potensi wisata dan sumber daya manusia (SDM) merupakan potensi sangat layak dan potensial sebagai faktor pendukung dalam pengembangan pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan. Strategi yang digunakan menggunakan media sosial dan melakukan penyelenggaraan event oleh pemerintah, *stakeholder*, pelaku pariwisata dan masyarakat agar pengembangan tersebut dapat terwujud diantaranya adalah kerjasama yang baik dengan semua pihak terutama pihak terkait peningkatan sumber daya manusia serta manajemen destinasi yang baik, cermat dan efektif dan digitalisasi membantu dalam meningkatkan daya tarik wisata di tanjung bias kota mataram.

Rekomendasi:

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, saran Peneliti bagi objek wisata tanjung bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat Untuk meningkatkan niat atau intensi berkunjung wisatawan ke lokasi wisata, diperlukan adanya citra destinasi sebagai lokasi wisata yang aman dan memiliki reputasi yang bagus, produk wisata yang baik dan Pihak pengelola objek wisata perlu memperhatikan produk wisatanya yaitu dengan cara meningkatkan kualitas fasilitas wisata sehingga memiliki daya tarik yang makin tinggi diliat dari Kelemahan (*weakneses*) dan Ancaman (*threat*) pantai Tanjung bias saran peneliti agar pemerintah memperhatikan untuk memperbaiki jalan masuk pantai di buat buat kreatif agar bisa menarik perhatian wisatawan dan lebih ditingkatkan keamanan pantai tanjung bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyah, F. (2020). Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Studi Kasus Di Desa Ketenger. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(2), 182–190. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i2.1594>
- Elistia. (2020). Perkembangan dan Dampak Pariwisata di Indonesia Masa Pandemi Covid- 19. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177(9), 1–16.
- Hsia, K.-C. C., Stavropoulos, P., Blobel, G., Hoelz, A., Sudha, G., Nussinov, R., Srinivasan, N., Taylor, P., Sawhney, B., Chopra, K., Saito, S., Yokokawa, T., Iizuka, G., Cigdem, S., Belgareh, N., Rabut, G., Baï, S. W., Van Overbeek, M., Beaudouin, J., ... Gupta, M. R. (2015). pariwisata di indonesia. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–10.
- Jeklin, A., Bustamante Farías, Ó., Saludables, P., Para, E., Menores, P. D. E., Violencia, V. D. E., Desde, I., Enfoque, E. L., En, C., Que, T., Obtener, P., Maestra, G. D. E., & Desarrollo, E. N. (2016). wisata pantai tanjung bias. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- K a n o m, K. a n o m. (2015). Strategi Pengembangan Kuta Lombok Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 1, 25–42. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2015.v01.i02.p03>
- Kurniansah, R., & Rosida, L. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Perkotaan (Urban Tourism) Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Media Bina Ilmiah*, 14(2), 2061. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i2.304>
- Nurhadi, F. D. C., Mardiyono, & Rengus, S. P. (2014). Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Administrasi Publik*, 2(2), 325–331. <https://media.neliti.com/media/publications/77667-ID-strategi-pengembangan-pariwisata-oleh-pe.pdf%0A>
- SBM, N. (2020). Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Pariwisata*, 7(2), 124–131. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/8810/pdf>
- Soesilowati, J. E., & Khafid, M. (2022). *Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Taman Wisata Alam Pulau Satonda)*. 2(1), 38–50.
- Tahir, M. (2005). Pemanfaatan Ruang Kawasan Tepi Pantai Untuk Rekreasi Dalam Mendukung Kota Tanjungpinang Sebagai Waterfront City. *Universitas Diponegoro*, 1–121. <https://anzdoc.com/pemanfaatan-ruang-kawasan-tepi-pantai-untuk-rekreasi-dalam-m.html>
- Wiarsini, N. K. A., & Dane, N. (2021). Strategi Pengembangan Potensi Daya Tarik Wisata Spiritual Pura Siwa Di Desa Pujungan, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. *SISTA : Jurnal Akademisi Dan Praktisi Pariwisata*, 1(2), 111–121.
- Yelvita, F. S. (2022). analisis swot. *γαϱη*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Lestanata, Y., & Zitri, I. (2020). Optimalisasi Sektor Pariwisata Pulau Kenawa Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). *Journal of Governance and Local*

- Politics (JGLP), 2(1), 25-47.
- Zitri, I. (2022). Collective Action Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Percepatan Pariwisata Desa Labuan Kertasari untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 4(1), 85-102.
- Zitri, I., Lestanata, Y., & Pratama, I. N. (2020). Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism)(Studi Kasus Pulau Kenawa di Desa Poto Tano Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat). *Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan*, 3(2).